

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia bagaikan roda yang terus berputar. Pada satu sisi, kehidupan manusia penuh dengan kejayaan dan kesukacitaan, namun di sisi lain terdapat kisah yang penuh dengan kesulitan dan kesedihan. Dengan kata lain, kehidupan manusia selalu penuh dengan dinamika. Ada saat kehidupan berjalan dengan baik dan tanpa kesulitan, namun bisa saja tiba-tiba kesulitan dan kesedihan menghadang, begitu pula sebaliknya.

Dinamika kehidupan manusia ini merupakan sebuah topik menarik untuk diceritakan, khususnya melalui musik, oleh karena musik merupakan bahasa universal sehingga mampu menceritakan karakter yang berbeda-beda maupun menggambarkan emosi yang sedang terjadi. Hasil penelitian Egermann menunjukkan bahwa para pendengar musik (dengan bahasa dan bahkan suku yang berbeda) memiliki respon yang sama terhadap musik yang didengar, khususnya musik instrumental, baik musik dengan melodi yang menenangkan maupun musik yang gembira.¹ Menurut pengamatan penulis, masih sedikit karya komposisi musik yang menceritakan tentang pengalaman hidup seseorang atau bahkan pengalaman hidup sang komposer sendiri. Penulis menemukan dua orang komposer yang membuat komposisi musik program berdasarkan pada kisah hidup mereka sendiri, yaitu Hector Berlioz dengan karyanya yang berjudul “Symphonie Fantastique” dan Richard Strauss dengan karyanya yang berjudul “Ein Heldenleben”.²

Pada komposisi ini, penulis ingin membagikan kisah hidupnya selama lima tahun terakhir (tahun 2010-2015). Penulis memilih menceritakan pengalaman hidup penulis sepanjang lima tahun terakhir karena penulis merasa bahwa sepanjang

¹ Hauke Egermann, et al, “Music Induces Universal Emotion-related Psychophysiological Responses: Comparing Canadian Listeners to Congolese Pygmies.” dalam *Frontiers in Psychology* (Vol. 5: 7 Januari, 2015), 4-6.

² Alison Latham, ed., *The Oxford Companion To Music* (New York: Oxford University Press. Inc, 2002), 1004-1005.

tahun tersebut penuh dinamika, banyak pengalaman hidup yang menyenangkan dan penuh dengan perjuangan untuk menghadapi kesulitan yang ada. Penyusunan komposisi ini akan mengadaptasi teknik komposisi Berlioz yang mampu menghasilkan musik yang sangat komunikatif dan mampu menggambarkan setiap emosi yang ada. Selain itu penulis juga mengadaptasi teknik yang digunakan Strauss dalam karyanya, yaitu dengan menyisipkan beberapa tema komposisi yang telah dibuat sebelumnya ke dalam musiknya untuk menceritakan segala pencapaian yang telah diraih.

Berlioz dan Strauss mampu bercerita melalui musik mereka dengan menggunakan bentuk *symphonie* dalam format orkestra dengan durasi yang panjang. Mereka mengolah motif dan suasana tertentu melalui berbagai macam warna suara instrumen yang ada dalam orkestra tersebut sehingga cerita yang disampaikan pun dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengarnya.

Penulis memilih untuk menggunakan format piano duet daripada ansambel maupun *chamber music* karena penulis cukup menguasai teknik - teknik penulisan dan permainan piano, harmoninya bisa lebih penuh dibandingkan dengan format piano solo, pengolahan motifnya bisa lebih banyak karena melibatkan dua pianis, serta interaksi melodi yang dimainkan masing-masing pianis dapat lebih menceritakan suasana yang ingin disampaikan. Di samping itu, penulis ingin lebih mengenalkan permainan piano duet ke masyarakat karena mereka masih lebih familiar dengan permainan piano secara solo ataupun piano sebagai pengiring. Penulis juga berharap bahwa komposisi piano duet ini dapat menjadi bahan referensi baru bagi Fakultas Seni Pertunjukan UKSW.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan komposisi “A Journey to a New Dream” untuk duet piano empat tangan?
2. Bagaimana analisis struktural komposisi “A Journey to a New Dream”?

C. Tujuan

1. Menjelaskan bagaimana proses penyusunan komposisi “A Journey to a New Dream” untuk duet piano empat tangan.
2. Menjelaskan struktur komposisi “A Journey to a New Dream” untuk duet piano empat tangan.

D. Manfaat

Manfaat dari penyusunan komposisi “A Journey to a New Dream” untuk duet piano empat tangan ini adalah sebagai media untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Fakultas Seni Pertunjukan. Manfaat bagi Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana yaitu sebagai referensi repertoar dalam format duet piano empat tangan bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi komposisi musik.

Manfaat penyusunan komposisi ini bagi para pembaca dan masyarakat umum adalah untuk menambah pengetahuan serta sebagai media pengajaran maupun pembelajaran komposisi khususnya repertoar dalam bentuk musik program yang menggunakan format duet piano empat tangan.

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi peluang masalah agar tidak melebar, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai sebuah komposisi musik yang menggunakan bentuk musik program dalam format duet piano empat tangan yang berjudul “A Journey to a New Dream” yang terbagi menjadi dua bagian yang dimainkan tanpa jeda.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penyusunan karya ini adalah studi kepustakaan yang disertai dengan analisis musikologis. Sistematika penelitian meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan referensi buku, data audio visual dan visual (konser), serta menganalisis contoh-contoh karya musik program untuk piano empat tangan. Penulis juga akan menyusun cerita pengalaman

hidup penulis sendiri secara kronologis selama lima tahun terakhir. Pengolahan data dilakukan dengan menentukan ide musikal, terdiri dari menyusun motif melodi, memilih beberapa motif melodi dari karya komposisi yang telah penulis buat selama menjalani perkuliahan, serta menyusun pergerakan harmoni berdasarkan kronologis cerita yang akan disampaikan dalam bentuk musik program dengan format piano empat tangan. Analisis data akan dilakukan dengan menyusun analisis struktural komposisi tersebut dan memainkannya secara duet piano empat tangan.

Proses penelitian ini berlangsung selama dua bulan sejak proposal penelitian diterima.

